KAJIAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN DAYA SAING DI PRODI TEKNIK INDUSTRI S-1 ITN MALANG

Muhammad Gusty Anugerah
Program Studi Teknik Industri S-1, Institut Teknologi Nasional Malang
Email : Mgusty13@gmail.com

Abstraks, Teknik Industri S-1 ITN Malang merupakan salah satu prodi perguruan tinggi swasta yang berada di Malang. Masalah yang dihadapi Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang yaitu kurangnya perkembangan penerimaan jumlah mahasiswa baru akibat perbedaan kualitas yang dimiliki dari berbagai aspek, serta banyaknya pilihan kampus yang ada di Malang membuat persaingan semakin ketat. Penelitian ini menggunakan Analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui posisi perusahaan dan merencanakan strategi yang sesuai bagi prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang dalam hal peningkatan kualitas dan daya saing. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah prodi berada pada posisi kuadran satu *(Aggressive)* dengan titik koordinat (5,31 ; 1,15), dimana dalam posisi ini Prodi dapat menerapkan strategi dengan cara memanfaatkan kelebihan yang dimiliki serta meraih peluang atau kesempatan yang ada disaat yang sama. Dengan usulan strategi meningkatkan mutu sistem pembelajaran. Memperluas jaringan kerjasama dan mempertahankan hubungan baik dengan pihak luar. Dapat lebih memperluas jangkauan untuk menawarkan pendidikan ke seluruh daerah di Indonesia. Mengembangkan dan memaksimalkan keunggulan kompetitif untuk dapat meningkatkan daya saing

Kata Kunci : *SWOT, Diagaram analisis SWOT, Matriks SWOT, Strategi, Daya saing*

PENDAHULUAN

Teknik Industri S-1 ITN Malang merupakan salah satu prodi perguruan tinggi swasta yang berada di Malang. Demi menunjang kualitas pendidikan terbaik setiap individu menginginkan untuk dapat masuk ke perguruan tinggi berkualitas, hal inilah yang membuat setiap lembaga pendidikan terus bersaing dan memperbaiki pendidikan yang dimiliki. Masyarakat pun disuguhkan dengan banyak perguruan tinggi yang ada di Malang, mulai dari Perguruan tinggi negeri maupun swasta. Masalah yang dihadapi Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang yaitu kurangnya perkembangan penerimaan jumlah mahasiswa baru akibat perbedaan kualitas yang dimiliki dari berbagai aspek, serta banyaknya pilihan kampus yang ada di Malang membuat persaingan semakin ketat.

Maka dari itu untuk menghadapi persaingan dari tiap Prodi di Perguruan Tinggi yang ada di malang diperlukan suatu bentuk analisis untuk dapat menentukan strategi yang sesuai, yaitu dengan analisis SWOT dengan mengetahui kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*), agar dapat meningkatkan dan memaksimalkan kualitas yang dimiliki serta mampu menghadapi persaingan di dunia pendidikan.Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis posisi prodi berdasarkan diagram analisis SWOT, serta merencanakan strategi yang sesuai bagi prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang.

METODE

Untuk dapat menentukan posisi bagi prodi berdasarkan diagram analisis SWOT serta menentukan strategi yang sesuai, diperlukan langkah-langkah yang jelas sekaligus menjadi metodologi dalam penelitian ini. Langkah-langkah penelitian tersebut dimulai dari tahapan berikut:

Tahapan Penelitian

Perencanaan strategi menggunakan analisis SWOT ini, dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain survey, observasi, studi pustaka, perumusan masalah, penetapan variabel penelitian, pembuatan dan penyebaran kuisioner, pengolahan

data, analisis SWOT, penentuan strategi yang sesuai

.**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang dialami oleh prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang dan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, setelah itu membuat variabel penelitian berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan hasil data yang diperoleh.

Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis SWOT tahapan- tahapannya sebagai berikut:

1. Survei dan observasi untuk mengetahui kondisi di Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang.
2. Identifikasi masalah dan merumuskan masalah. Mencari akar permasalahan dan merumuskan masalah yang dihadapi dengan menggunakan metode analisis SWOT.
3. Penetapan variabel penelitian. Menentukan variabel internal dan variabel eksternal pada Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang.
4. Pembuatan serta penyebaran kuesioner bagi responden di Teknik Industri S-1 ITN Malang.
5. Pengumpulan data berdasarkan kuesioner yang telah disebar.
6. Melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS terhadap hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden.
7. Menganalisis data dengan menggunakan analisis SWOT yaitu dengan pemberian nilai bobot dan rating sesuai dengan hasil pengolahan data kuesioner
8. Pengolahan dengan matriks SWOT untuk menentukan posisi pada diagram analisis SWOT.
9. Usulan strategi yang sesuai yang sesuai dengan posisi Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang.
10. Menarik kesimpulan dari kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data – data yang di gunakan adalah yang diperoleh dari observasi, wawancara dan hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan pada mahasiswa aktif di prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang sejumlah 100 responden yang dibagikan secara berkala. Kemudian data yang diperoleh diolah terlebih dahulu dengan uji statistik untuk mengetahui keabsahan serta keseragaman datanya, setelah itu di analisis SWOT untuk menentukan strategi yang sesuai bagi prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang.

Pengolahan Data

Berikut adalah hasil perhitungan evaluasi faktor internal dan eksternal yang dilakukan:

Tabel 1 Evaluasi Faktor Internal SWOT

Strengths	NU	BF %	ND	NBD	NK																				NRK	NBK	TNB	FKK
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
S1	3	9	2	0.18	x	5	5	2	1	2	4	1	2	4	5	5	5	4	3	2	1	1	1	4	3.00	0.27	0.45	
S2	3	9	2	0.18	5	x	5	3	2	4	5	2	5	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	5	3.74	0.34	0.52	3*
S3	3	13	3	0.39	5	5	x	2	1	4	4	2	5	5	2	2	5	5	1	3	2	1	4	5	3.32	0.43	0.82	1*
S4	2	4	1	0.04	2	4	1	x	5	1	2	5	1	3	4	3	2	2	5	3	3	5	2	2	2.89	0.12	0.16	
S5	2	13	3	0.39	1	1	1	5	x	1	1	5	1	1	3	2	1	1	4	2	1	4	3	1	2.05	0.27	0.66	2*
Weaknesses																											**2.60**	
W1	3	9	2	0.18	4	4	5	1	1	x	3	1	4	5	2	1	4	5	1	2	1	1	1	5	2.68	0.24	0.42	
W2	2	9	2	0.18	4	4	5	2	1	3	x	4	2	4	1	3	5	4	1	3	1	3	2	3	2.89	0.26	0.44	3*
W3	3	8	2	0.16	1	2	1	3	4	2	3	x	2	2	1	1	2	1	5	3	2	4	2	4	2.37	0.19	0.35	
W4	2	13	3	0.39	2	3	4	1	1	3	3	2	x	3	4	5	2	4	1	4	2	2	2	3	2.68	0.35	0.74	2*
W5	3	13	3	0.39	4	4	5	3	1	5	4	2	3	x	2	1	5	5	1	3	1	1	1	3	2.84	0.37	0.76	1*
TOTAL	26	100																									**2.71**	

Sumber: hasil pengolahan data

Tabel 2 Evaluasi Faktor eksternal SWOT

Opportunities																												
O1	3	11	3	0.33	4	4	2	4	3	2	1	1	4	2	x	5	3	3	2	2	2	1	3	2	2.63	0.29	0.62	
O2	4	15	4	0.6	5	4	2	3	2	1	3	1	5	1	5	x	3	1	2	4	3	1	4	5	2.89	0.43	1.03	1*
O3	4	11	3	0.33	5	5	5	2	1	4	5	2	3	4	3	3	x	5	3	4	3	1	3	4	3.42	0.38	0.71	2*
O4	3	11	3	0.33	4	4	5	2	1	5	4	1	4	5	3	1	5	x	1	3	1	2	3	2	2.95	0.32	0.65	3*
O5	2	8	2	0.16	3	2	1	5	4	1	1	5	1	1	2	2	3	1	x	3	2	4	4	2	2.47	0.20	0.36	
Threats																											**3.37**	
T1	2	8	2	0.16	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	x	3	3	4	3	3.00	0.24	0.40	
T2	2	12	3	0.36	1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	3	3	1	2	4	x	3	5	3	2.26	0.27	0.63	1*
T3	2	8	2	0.16	1	2	1	4	5	1	3	4	2	1	1	1	2	1	4	2	3	x	3	3	2.32	0.19	0.35	
T4	2	8	2	0.16	2	4	4	2	3	1	2	4	2	1	3	4	3	3	4	5	5	3	x	5	3.16	0.25	0.41	3*
T5	1	8	2	0.16	4	5	5	2	1	4	2	4	4	4	2	5	4	4	2	3	3	2	5	x	3.42	0.27	0.43	2*
TOTAL	25	100																									**2.22**	

Sumber: hasil pengolahan data

Keterangan :

ND : Peniliaian rating/ nilai urgensi terhadap indikator yang dilakukan oleh pakar

BF :Nilai bobot dari sub variabel

ND :Penilaiain yang dibuat seperti menentukan NU, dibuat oleh team peneliti

NBD :Nilai bobot dukungan dihitung dari ND × BF

NK :Nilai keterangan, diisi dengan apabila adakah keterkaitan faktor 1 dengan faktor 2. Dan seterusnya, jika tidak ada nilai NK nya 0 (nihil), kalau ada ditentukan besar nilai NK antara 1-5

NRK : Nilai rata-rata keterkaitan, dihitung dengan total nilai keterkaitan dibagi dengan jumlah faktor internal dan eskternal yang dinilai (dalam hal ini 20-1)

NBK :Nilai bobot keterkaitan, dihitung dengan cara NRK × BF = NBK

TNB : Dapat dihitung dari tiap faktor dengan NBD + NBK = TNB

FKK :Faktor kunci keberhasilan dipilih faktor yang memiliki nilai TNB yang paling besar dan dipilih 3 FKK berdasarkan urutan TNB di masing-masing variabel.

Dari hasil perhitungan tabel diatas, dapat diketahui tiga faktor kunci keberhasilan yang diperoleh dari tiap-tiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3. Faktor Kunci Keberhasilan

FAKTOR INTERNAL				FAKTOR EKSTERNAL			
No	*Strength*	No	*Weaknesses*	No	*Opportunities*	No	*Threats*
1	SDM yang sudah memenuhi harapan	1	Belum diperolehnya laboran yang sesuai kriteria prodi	1	Kesempatan untuk menawarkan pendidikan ke berbagai daerah di Indonesia	1	Peraturan kebijakan pemerintah Permendikbud no. 17 tahun 2014 tentang pendirian PTN di Indonesia
2	Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan	2	Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan	2	menjaga hubungan baik dengan pihak yang dapat membantu pengembangan peningkatan kualitas prodi	2	Munculnya prodi Teknik Indusri di perguruan tinggi di berbagai daerah Indonesia
3	Memiliki lahan luas yang bisa dikembangkan	3	Belum optimalnya evaluasi penilaian dengan capaian pembelajaran	3	Terbukanya kesempatan untuk meningkatkan kompetensi sistem pembelajaran berbasis *soft skill*	3	Adanya kompetisi lulusan perguruan tinggi lain yang berdaya saing nasional dan internasional

Sumber: Hasil pengolahan data

Faktor kunci keberhasilan diperoleh dari nilai tiga TNB terbesar yang telah dihitung pada tiap variabel yang diteliti. Maka berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan didapatkan faktor kunci keberhasilan yaitu:

- Variabel *Strength* : S2, S3, S5
- Variabel *Weaknesees* : W2, W4, W5
- Variabel *Opportunities* : O2, O3, O4
- Variabel *Threats* : T2, T4, T5

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor untuk masing–masing variabel SWOT Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang adalah:

Tabel 4. Skor variabel Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang

Jenis Varibel Total Skor	Nilai
Total skor untuk variabel *Strenghts*	2,60
Total skor untuk variabel *Weaknesses*	2,71
Total skor untuk variabel *Opportunities*	3,37
Total skor untuk variabel *Threats*	2,22

Sumber: Hasil pengolahan data

Total skor yang diperoleh pada tiap variabel untuk titik koordinat diagram analisis SWOT pada Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang yaitu skor untuk variabel *Strengths* sebesar 2,60, variabel *Weaknesses* 2,71, variabel *Opportunities* 3,37 dan variabel *Threats* sebesar 2,22, sehingga dapat ditentukan titik koordinat untuk menentukan posisi Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang pada diagram analisis SWOT.

Hasil Pengolahan Data

Dalam pembahasan ini digunakan analisis SWOT untuk membandingkan antara variabel Internal (kekuatan dan kelemahan) dan variabel Eksternal (peluang dan ancaman)

Diagram Analisis SWOT

Analisis SWOT dapat ditentukan dengan menggunakan rumus vektoral. Di bawah ini merupakan perhitungan untuk Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang titik masing – masing variabel diketahui :

- *Strenghts* (S) = 2,60
- *Weakness* (W) = 2,71
- *Opportunities* (O) = 3,37
- *Threats* (T) = 2,22

$X = (\sum S + \sum W) = (2,60 + 2,71) = 5,3$

$Y = (\sum O - \sum T) = (3,37 - 2,22) = 1,15$

Jadi titik koordinatnya adalah (5,31 ; 1,15)

Berikut adalah diagram analisis swot berdasarkan titik koordinat yang telah diperoleh:

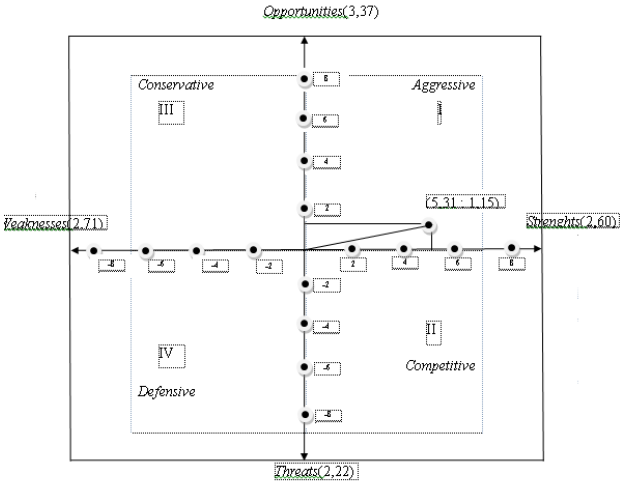

Gambar 1 Diagram Analisis SWOT Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Keterangan Diagram :

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa hasil penentuan titik koordinat berdasarkan hasil perhitungan skor yang diperoleh dari variabel internal dan eksternal pada Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang berada pada kuadran I, yang berada pada koordinat (5,31 ; 1,15) maka dapat diterapkan dengan strategi *aggressive*.

Matrik SWOT

Tabel 5. Matriks SWOT Untuk Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang

IFAS / Internal Strategy Analysis Factor / EFAS Eksternal Strategy Analysis Factor	**Strenght (Kekuatan)** 1. Jumlah, kualitas dan kinerja SDM yang sudah memenuhi harapan 2. Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan 3. Memiliki lahan luas yang bisa dikembangkan	**Weakness (Kelemahan)** 1. Belum diperolehnya laboran yang sesuai kriteria prodi 2. Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat 3. Belum optimalnya evaluasi penilaian
Opportunities (Peluang) 1. Kesempatan menawarkan pendidikan keberbagai daerah di Indonesia 2. Menjaga hubungan baik dengan pihak yang dapat membantu pengembangan peningkatan kualitas 3. kesempatan untuk meningkatkan kompetensi sistem pembelajaran berbasis *soft skill*	**Strategi S-O** 1. Meningkatkan mutu sistem pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan kemampuan dunia kerja (S1,S2;O3) 2. Memperluas jangkauan untuk menawarkan pendidikan (S1;O1) 3. Memperluas jaringan kerjasama dan mempertahankan hubungan baik dengan pihak luar terkait pengembangan tata kelola (S3;O2)	**Strategy W-O** 1. Meningkatkan kualitas laboran melalui kerja sama pelatihan dengan tenaga ahli profesional (W1,O3) 2. Mendorong minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian yang telah diselenggarakan oleh eksternal untuk mengasah kemampuan *soft skill* yang dimiliki (W2;O3) 3. Melibatkan civitas akademika dan pihak lain yang dapat membantu untuk meningkatkan sistem penilaian capaian pembelajaran (W3;O2)
Threats (Ancaman) 1. Adanya kebijakan pemerintah yang berlaku mengenai perdirian PTN 2. Munculnya prodi Teknik Industri di berbagai daerah 3. Adanya kompetisi lulusan perguruan tinggi lain yang berdaya saing nasional dan internasional	**Strategi S-T** 1. Tetap melakukan evaluasi secara berkelanjutan dan memberdayakan potensi lulusan secara maksimal (S1,S2;T3) 2. Melakukan optimalisasi sistem tata kelola secara berkala dan memaksimalkan potensi lahan untuk berbagai kegiatan (S3;T2) 3. Mengembangkan dan memaksimalkan keunggulan kompetitif untuk dapat meningkatkan daya saing (S2,S3;T1)	**Strategy W-T** 1. Meningkatkan pengawasan serta evaluasi pada sistem dan proses pembelajaran terhadap kesesuaian capaian pembelajaran yang akan diraih (W3;T3) 2. Membentuk program pelatihan kepada mahasiswa (W1;W2;T3)

Sumber: Hasil Pengolahan Data

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat diketahui bahwa koordinat untuk Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang berada pada titik (5,31 ; 1,15), dimana pada koordinat tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1, posisi yang telah diperoleh yaitu pada kuadran I yang dapat menerapkan strategi *aggressive*. Kuadran I pada diagram analisis SWOT menjelaskan bahwa pada posisi koordinat tersebut, hal yang dapat dilakukan oleh Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk dapat merebut dan memanfaatkan kesempatan atau peluang yang dapat diraih sebesar-besarnya. Stategi ini dapat diartikan bahwa Prodi harus terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dengan merespon kesempatan yang dapat diraih serta terus mengevaluasi hal yang sudah dilakukan untuk dapat meningkatkan daya saing, sehingga dapat mendorong terciptanya peningkatan kinerja dan proses yang sudah dilaksanakan yang tentu saja dapat berdampak

pada kualitas yang dimiliki. Dalam penentuan strategi pada kuadran I ini dapat dilakukan dengan menciptakan strategi menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang, dalam hal ini peluang dan kelemahan yang dapat dijadikan rumusan yaitu berdasarkan pengolahan data yang dilakukan serta hasil yang didapatkan pada faktor kunci keberhasilan. Dimana faktor kunci keberhasilan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan stategi dengan tujuan dalam penelitian ini untuk pencapaian peningkatan kualitas dan daya saing.

Maka berdasarkan berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakuan menggunakan matriks SWOT dapat dihasilkan strategi yang sesuai untuk Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang, yaitu:

- Meningkatkan mutu sistem pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan kemampuan dunia kerja.

  Dimana pada strategi ini hal yang dapat dilakukan oleh Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang yaitu:

  1. Dengan memberikan peningkatan materi perkuliahan secara lengkap dan dengan penyampaian materi yang baik yang lebih dapat dipahami oleh peserta didik dengan begitu peserta didik dapat lebih memiliki pengetahuan yang luas serta memungkinkan dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh dengan baik dan benar.
  2. Tenaga pendidik perlu menguasai serta memberikan topik materi yang aktual dan terbaru, dengan mengikuti perkembangan yang ada serta kebutuhan kompetensi dalam dunia kerja.
  3. Melaksanakan dan meningkatkan proses belajar mengajar sesuai dengan standar dan target rencana perkuliahan.
  4. Mengembangkan metode pembelajaran saat perkuliahan sehingga dapat merangsang kemampuan diri mahasiswa dalam hal kemampuan komunikasi, kecerdasan, kedisiplinan dan kemampuan *soft skill* lainnya.
- Memperluas jaringan kerjasama dan mempertahankan hubungan baik dengan pihak luar terkait pengembangan tata kelola.

  Pada strategi ini hal yang dapat dilalukan dengan:

  1. Melakukan kerjasama dengan praktisi akademisi untuk dapat mengevaluasi dan mengembangkan sistem pembelajaran serta sistem penilaian secara bersama yang mengacu pada perkembangan dan kebutuhan pendidikan.
  2. Meningkatan sistem pelayanan dengan lebih responsif, terstruktur dan terkoordinasi dengan baik
  3. Lebih aktif dalam menjalin kerjasama dengan melakukan kunjungan/ studi banding dengan perguruan tinggi lain untuk dapat saling menambah wawasan serta bertukar informasi untuk dapat meningkatkan kualitas dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
  4. Kerjasama dengan pemerintah, lembaga pendidikan ataupun perusahaan dalam bentuk pendanaan dan evaluasi untuk dapat membantu memenuhi dan memperbaiki sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar.
- Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang dapat lebih memperluas jangkauan untuk menawarkan pendidikan ke seluruh daerah di Indonesia serta menambah penerimaan siswa berprestasi untuk dapat meningkatkan kualitas input mahasiswa.

  Hal yang dapat dilakukan untuk dapat menerapkan strategi ini yaitu dengan:

  1. Menawarkan pendidikan beasiswa kepada siswa berprestasi di seluruh Indonesia untuk dapat melanjutkan pendidikan di Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang.
  2. Melakukan edukasi serta promosi terhadap pendidikan Teknik Industri S-1 ITN Malang dengan jangkauan wilayah yang lebih luas.
  3. Menggunakan sistem teknologi informasi berbasis periklanan dan jaringan internet untuk manawarkan pendidikan.
- Mengembangkan dan memaksimalkan keunggulan kompetitif untuk dapat meningkatkan daya saing

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian yang telah dilakukan di prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang, yaitu :

1. Berdasarkan diagram analisis SWOT, Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang berada pada posisi kuadran satu yaitu SO (*Strengths – Oppotunities*), dimana titik koordinat yang dihasilkan yaitu (5,31 ; 1,15), dimana dalam posisi ini Prodi dapat menerapkan dengan cara memanfaatkan kelebihan yang dimiliki oleh Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang dengan meraih peluang atau kesempatan yang ada.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka strategi yang dapat diterapkan oleh Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang, yaitu:
   - Meningkatkan mutu sistem pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan kemampuan dunia kerja
   - Memperluas jaringan kerjasama dan mempertahankan hubungan baik dengan pihak luar terkait pengembangan tata kelola
   - Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang dapat lebih memperluas jangkauan untuk menawarkan pendidikan ke seluruh daerah di Indonesia serta menambah penerimaan siswa berprestasi untuk dapat meningkatkan kualitas input mahasiswa.
   - Mengembangkan dan memaksimalkan keunggulan kompetitif untuk dapat meningkatkan daya saing

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk hasil peelitian ini yaitu:

1. Perlunya evaluasi yang dilakukan pada proses yang sudah berlangsung untuk mengetahui hal yang perlu ditingkatkan pada Prodi Teknik Industri S-1 ITN Malang.
2. Menjalankan rencana proses pembelajaran secara optimal untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa.
3. Meningkatkan citra Prodi teknik industri S-1 ITN Malang dengan memperluas daerah pemasaran di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Afrillita, Nur (2013). *Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Pada PT. Samekarindo Indah*, eJournal Administrasi Bisnis 2013, 1 (1): 56-70

Nur'aini DF, Fajar (2016). Teknik Analisis SWOT, Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman. Cet 1. Yogyakarta. QUADRANT.

Pratiwi, Ayu (2015). *Tren Keilmuan Teknik Industri Oleh Praktisi Teknik Industri Dunia*. Jurnal Teknik Industri, Universitas Sebelas Maret.

Priyatno, Duwi (2016). Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS. Cetakan 1. Yogyakarta. GAVA MEDIA

Ramadhan, Ahmad (2013). *Analisis SWOT sebagai landasan dalam menentukan strategi pemasaran (studi McDonald's Ring Road)*. Jurnal Media Informasi Manajemen, Vol 1, No 4.

Rangkuti, Freddy (2017) Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Cetakan keduapuluh tiga. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Siregar, Ninny (2016). *Analisis Swot Sebagai Dasar Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Perusahaan Pt.Harmony Toba Jaya*. Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen, Vol. 3, No. 1.

Undang-Undang Republik Indonesia (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta

Wanti, Susyenni (2014). *Analisis strategi keunggulan bersaing dengan pendekatan analisis SWOT pada Spartan Gym Pekanbaru.* JOM Fekon Vol.1 No.2 April 2014

Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Institut_Teknologi_Nasional. (diakses 18 Oktober 2018)